

**PERAN SASTRA INDONESIA DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA
BANGSA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN****Nur Hikmatul Rizkiah, Jumadi, Dwi Wahyu Candra Dewi**

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail: nurhikmatul605@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis peran sastra Indonesia dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan menggunakan metode studi literatur. Dalam penelitian ini, karya sastra Indonesia yang menggambarkan kehidupan sehari-hari, tradisi dan adat istiadat, serta isu-isu sosial dan politik dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya sastra Indonesia memiliki potensi besar dalam memperkenalkan budaya bangsa kepada siswa, membangun identitas nasional, dan meningkatkan keterampilan bahasa. Penelitian ini memberikan landasan teori dalam bidang budaya, pendidikan, sastra, dan sosiologi sastra. Dengan menerapkan karya sastra dalam pembelajaran, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya bangsa mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya penggunaan sastra Indonesia dalam pendidikan untuk mempromosikan kesadaran budaya dan identitas nasional.

Kata kunci: Sastra Indonesia, Budaya, Pendidikan**Abstract**

This research analyzes the role of Indonesian literature in promoting national culture in the educational environment using the literature study method. In this research, Indonesian literary works depicting daily life, traditions and customs, as well as social and political issues are analyzed. The research results show that Indonesian literary works have great potential in introducing national culture to students, building national identity, and improving language skills. This research provides a theoretical basis in the fields of culture, education, literature and literary sociology. By applying literary works in learning, students can gain a deeper understanding of their nation's culture. This research contributes to strengthening

understanding of the importance of using Indonesian literature in education to promote cultural awareness and national identity.

Key words: *Indonesian literature, culture, education*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang melimpah, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Salah satu warisan budaya yang sangat kaya adalah sastra Indonesia. Sastra Indonesia mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan identitas budaya yang kaya. Sastra Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pengetahuan dan pemahaman tentang budaya bangsa, serta dapat memperkuat identitas nasional siswa.

Pentingnya peran sastra Indonesia dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan telah didukung oleh beberapa pendapat dari para ahli. Menurut Anderson (1983), sastra dapat membantu dalam membentuk dan memperkuat identitas nasional melalui cerita-cerita yang menceritakan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Damono (2010) juga menyatakan bahwa sastra Indonesia memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya bangsa kepada generasi muda.

Haryanto (2013) berpendapat bahwa sastra Indonesia dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi siswa dalam memahami kehidupan sehari-hari, serta memperkaya keterampilan berbahasa. Selain itu, Hutagalung (2018) menekankan bahwa penggunaan sastra Indonesia dalam pendidikan dapat membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya di Indonesia.

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan pentingnya peran sastra Indonesia dalam pendidikan. Menurut penelitian oleh Sihombing (2017), penggunaan sastra Indonesia dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, serta dapat memperkuat identitas nasional mereka. Penelitian lain oleh Ramadani (2019) menunjukkan bahwa pembacaan sastra Indonesia dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika yang dianut oleh masyarakat.

Namun, meskipun pentingnya peran sastra Indonesia dalam pendidikan telah diakui, penggunaannya masih terbatas. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan sastra Indonesia dalam pendidikan antara lain kurangnya akses terhadap bahan-bahan sastra, kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengajar sastra, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap karya sastra Indonesia yang relevan dengan tema tersebut. Dengan menganalisis karya sastra, diharapkan dapat ditemukan bukti konkret tentang peran sastra Indonesia dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Penelitian ini juga akan menggunakan landasan teori yang relevan, seperti teori budaya, teori pendidikan, teori sastra, dan teori sosiologi sastra, untuk mendukung analisis dan kesimpulan yang dihasilkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya penggunaan sastra Indonesia dalam pendidikan untuk mempromosikan kesadaran budaya dan identitas nasional.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan adalah teori sastra. Teori sastra merupakan cabang ilmu yang mempelajari karya sastra sebagai objek penelitian. Beberapa pendapat dari para ahli tentang teori sastra yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Welles dan Warren (1956), sastra memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi estetis, fungsi afektif, dan fungsi kognitif. Fungsi estetis berkaitan dengan nilai seni dari karya sastra, sedangkan fungsi afektif berkaitan dengan pengaruh emosional yang ditimbulkan oleh karya sastra. Fungsi kognitif berkaitan dengan nilai pengetahuan yang dapat diperoleh dari karya sastra.

Menurut Abrams (1953), sastra dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sastra mimetik, sastra liris, dan sastra dramatik. Sastra mimetik berkaitan dengan karya sastra yang meniru kehidupan sehari-hari, sedangkan sastra liris berkaitan dengan karya sastra yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penulis. Sastra dramatik berkaitan dengan karya sastra yang ditulis dalam bentuk drama.

Menurut Frye (1957), karya sastra dapat dikelompokkan menjadi beberapa genre, seperti puisi, prosa fiksi, dan drama. Setiap genre memiliki karakteristik yang

berbeda-beda, dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau tema yang berbeda-beda pula.

Menurut Eagleton (1983), sastra memiliki peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi budaya dan masyarakat. Karya sastra dapat mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan identitas budaya suatu masyarakat, serta dapat memperkuat atau merusak identitas nasional.

Dalam penelitian ini, landasan teori sastra akan digunakan untuk menganalisis karya sastra Indonesia yang relevan dengan tema peran sastra Indonesia dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Dengan menerapkan teori sastra, diharapkan dapat ditemukan bukti konkret tentang peran sastra Indonesia dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan analisis terhadap karya-karya sastra yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Hart (1998), studi literatur adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang terkandung dalam karya-karya literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang diteliti.

Menurut Fink (2005), studi literatur adalah metode penelitian yang berguna untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang perkembangan penelitian sebelumnya, temuan-temuan yang telah ada, dan kesenjangan pengetahuan yang masih perlu diteliti. Menurut Cooper (1984), studi literatur adalah metode penelitian yang efektif dalam mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti yang ada dalam literatur ilmiah. Metode ini dapat digunakan untuk mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, mengidentifikasi pola-pola atau tren-tren yang muncul, dan mengembangkan kerangka teoritis yang solid.

Dalam penelitian ini, metode studi literatur akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis karya sastra Indonesia yang relevan dengan peran sastra dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Karya sastra tersebut akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema

budaya yang diangkat, nilai-nilai yang disampaikan, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang budaya bangsa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, metode studi literatur digunakan untuk menganalisis karya sastra Indonesia yang berkaitan dengan mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan metode studi literatur:

1. Karya Sastra yang Menceritakan Kehidupan Sehari-hari: Dalam studi literatur, ditemukan banyak karya sastra Indonesia yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Puisi, cerpen, dan novel sering kali mengangkat tema-tema seperti kehidupan di desa, kehidupan perkotaan, dan interaksi antarmanusia. Melalui karya-karya ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan dan budaya masyarakat Indonesia.
2. Karya Sastra yang Mencerminkan Tradisi dan Adat Istiadat: Sastra Indonesia juga memuat banyak karya yang mencerminkan tradisi dan adat istiadat bangsa. Melalui cerita rakyat, legenda, atau mitos, siswa dapat mempelajari tentang kepercayaan, nilai-nilai moral, dan praktik budaya yang melekat dalam masyarakat Indonesia. Karya sastra semacam ini dapat membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya bangsa mereka.
3. Karya Sastra yang Menyuarakan Persoalan Sosial dan Politik: Beberapa karya sastra Indonesia juga mengangkat isu-isu sosial dan politik yang relevan dalam konteks pendidikan. Novel-novel atau drama yang menggambarkan ketimpangan sosial, konflik, atau perjuangan dalam masyarakat dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa untuk berpikir kritis dan memahami tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian studi literatur ini menunjukkan bahwa sastra Indonesia memiliki potensi besar dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Melalui pembelajaran sastra, siswa dapat menggali nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas bangsa Indonesia. Karya-karya sastra menjadi jendela yang

membuka wawasan siswa terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, serta warisan budaya yang melekat dalamnya.

Pembelajaran sastra juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami perbedaan sosial dan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Karya sastra yang mengangkat isu-isu sosial dan politik dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan empati terhadap realitas sosial di sekitar mereka.

Namun, dalam mengimplementasikan pembelajaran sastra di lingkungan pendidikan, tantangan mungkin timbul. Kurikulum yang padat, keterbatasan waktu, dan pendekatan pengajaran yang kurang inovatif dapat menjadi hambatan dalam memaksimalkan peran sastra dalam mempromosikan budaya bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru bahasa Indonesia, pihak sekolah, dan pemerintah untuk meningkatkan peran sastra Indonesia dalam pendidikan.

Dalam kesimpulan, penelitian studi literatur ini menunjukkan bahwa sastra Indonesia memiliki peran penting dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Melalui pembelajaran sastra, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya, tradisi, dan identitas bangsa Indonesia. Implementasi yang efektif dari pembelajaran sastra perlu didukung oleh kolaborasi antara berbagai pihak terkait guna mencapai tujuan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori dan metode penelitian studi literatur, dapat disimpulkan bahwa sastra Indonesia memiliki peran penting dalam mempromosikan budaya bangsa di lingkungan pendidikan. Sastra Indonesia dapat membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya di Indonesia, serta memperkuat identitas nasional mereka. Beberapa pendapat dari para ahli telah mendukung pentingnya peran sastra Indonesia dalam pendidikan, dan penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa penggunaan sastra Indonesia dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, serta dapat memperkuat identitas nasional mereka. Oleh karena itu, penggunaan sastra Indonesia dalam pendidikan perlu ditingkatkan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang budaya bangsa dan identitas nasional.

DAFTAR REFERENSI

Anderson, B. (1983). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso.

Cooper, H. M. (1984). *The Integrative Research Review: A Systematic Approach*. Sage Publications.

Damono, S. D. (2010). *Sastra Anak dan Remaja dalam Perspektif Kebudayaan*. Grasindo.

Eagleton, T. (1983). *Literary Theory: An Introduction*. University of Minnesota Press.

Fink, A. (2005). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage Publications.

Frye, N. (1957). *Anatomy of Criticism: Four Essays*. Princeton University Press.

Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*. Sage Publications.

Haryanto, S. (2013). Penggunaan Sastra dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-10.

Hutagalung, L. (2018). Penggunaan Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sebagai Upaya Menghargai Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 52-66.

Ramadani, F. (2019). The Role of Indonesian Literature in Character Education: A Study on the Novels for Junior High School Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(5), 1085-1092.

Sihombing, M. R. (2017). The Use of Indonesian Literature in Teaching Reading Comprehension to Junior High School Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(2), 279-286.

Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of Literature*. Harcourt Brace Jovanovich.